

TATA KELOLA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Yogha Zulvian Iskandar^{1*}, Dany Aulia², Suryadi³, Siti Masitoh⁴, Iis Aisyah⁵, Epih Puspitasari⁶

^{1,3,4,5,6}PIAUD, STIT Rakeyan Santang Karawang, Indonesia

²Ilmu Keolahragaan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
zulvianyogha@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu instrumen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang baik untuk dapat memberikan kenyamanan pada setiap warga sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata kelola manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat. Metode penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah metodologi kualitatif yang menekankan pada pengamatan suatu fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan susunan kalimat yang digunakan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan dan pengelolaan manajemen sarana dan prasarana ini meliputi: perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana di sekolah sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana semuanya dalam kondisi yang bervariasi ada yang sudah harus diganti atau dibangun kembali dan ada juga yang harus perlu diperbaiki.

Kata Kunci : Tata Kelola, Manajemen Sarana dan Prasarana, Mutu Pendidikan.

Abstract: This research is motivated by the fact that educational facilities and infrastructure are an important instrument in education and are one of the eight national education standards. Therefore, good management is needed to be able to provide comfort to every school member in teaching and learning activities. This research aims to determine the management of facilities and infrastructure in improving the quality of education at SDN Mulyajaya 3, West Telukjambe District. The research method used by the author in this study is a qualitative methodology which emphasizes observing a phenomenon and researching more into the substance of the meaning of the phenomenon. The analysis and sharpness of qualitative research is greatly influenced by the strength of the words and sentence structure used. The results of the research can be concluded that the utilization and management of facilities and infrastructure includes: planning, procurement, maintenance, inventory and elimination of facilities and infrastructure in schools so that it is hoped that they will be able to improve the quality of education. Facilities and infrastructure are all in varying conditions, some need to be replaced or rebuilt and some need to be repaired.

Keywords: Governance, Management of Facilities and Infrastructure, Quality of Education.

Article History:

Received: 28-08-2023

Revised : 27-09-2023

Accepted: 30-10-2023

Online : 29-10-2023

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang digunakan oleh seorang pendidik atau guru dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik untuk menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut (Sulaeman, 2022) bahwa hakikatnya pendidikan adalah sebuah proses pematangan kualitas hidup yang diharapkan manusia mampu memahami apa arti hidup, untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas dalam hidupnya secara baik dan benar. Pendidikan juga dikenal dengan usaha sadar yang berbentuk latihan terhadap peserta didik untuk

mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian cita-cita tertentu dalam proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memberikan anak didik tambahan pengetahuan serta melatih anak didik untuk memiliki keterampilan (Surya, 2023). Dalam prosedur memberikan pengetahuan serta keterampilan, sekolah harus dikelola dengan sangat baik agar dapat membentuk predikat sebagai sekolah yang berkualitas yang nantinya akan mampu memproses anak didik yang akhirnya akan menghasilkan output yang berkualitas juga.

Menurut Awaludin dan Saputra dikutip (Apiyani, 2022) bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu instrumen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Sarana sendiri memiliki makna seluruh fasilitas atau peralatan atau perlengkapan atau bahan atau perabotan yang secara langsung dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan kelancaran dalam mencapai tujuan pendidikan dengan kata lain yang dimaksud sarana yaitu meja, buku, kursi, papan tulis dan lain sebagainya. Sedangkan Prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang menunjang proses dari pendidikan serta pengajaran dengan kata lain yang dimaksud dengan prasarana yaitu bangunan sekolah, lapangan sekolah dan lain sebagainya.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 42 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan tercantum bahwasannya setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai dan perlengkapan lain yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yang teratur dan berkepanjangan.

Sarana dan Prasarana sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan secara optimal. Menurut Echols dan Shadily dikutip (Shavab, 2021) manajemen berasal dari bahasa Inggris dengan kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Manajemen secara bahasa berarti bagaimana proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan.

Menurut Hasibuan dikutip (Bairizki, 2021) bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam sarana dan prasarana sangat dibutuhkan pengupayaan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik agar nantinya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang sangat lama.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila sarana dan prasarana disekolah sudah memadai. Begitupun sebaliknya proses belajar mengajar akan berjalan lambat jika sarana dan prasarananya belum memadai (VF Musyadad, 2022). Kondisi nyata di SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Teluk Jame Barat saat ini, berusaha melengkapi sarana dan prasarana pendukung guna meningkatkan mutu pendidikan, meskipun kondisinya sudah sesuai, akan tetapi masih saja terdapat sarana dan prasarana yang belum memadai seperti ruang kelas yang terbatas, lahan parkir yang kurang memadai baik untuk guru maupun wali murid yang mengantarkan anaknya, serta kurangnya bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui

bagaimana Tata Kelola Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan tata kelola manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Teluk Jambe Timur. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Mayasari, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Ulfah, 2021) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai tata kelola manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Teluk Jambe Timur. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Ulfah, 2022).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang tata kelola manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Supriani, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Fitria, 2023).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Hanafiah, 2022) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya

yang membagikan pandangan tata kelola manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Ulfah, 2023). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Arifudin, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Haris, 2023). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang tata kelola manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Teluk Jambe Timur.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung, 2023).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Mardizal, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Fitria, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu tata kelola manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Teluk Jambe Timur.

Menurut Muhadjir dalam (Surya, 2021) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SDN Mulyajaya 3 ini banyak yang perlu diperbaiki dikarenakan ruangan kelas yang belum memadai disertai sedikitnya Jumlah Siswa yang mendaftar disekolah tersebut karena menurut keterangan Kepala Sekolah banyak yang beralih Ke Madrasah Ibtidaiyah, yang jika ditotal berjumlah 92 Siswa yang terdiri dari 48 Siswa Laki-laki dan 44 Siswi Perempuan terdiri dari kelas 1 berjumlah 17 orang, kelas 2 berjumlah 16 orang, kelas 3 berjumlah 17 orang, kelas 4 berjumlah 13 orang, kelas 5 berjumlah 9

orang dan kelas 6 berjumlah 20 orang, ruang kelasnya terbatas karena ada yang perlu diperbaiki serta kekurangan guru pengajar, bahkan ada guru yang merangkap mengajarnya sampai dibagian Tata Usahapun merangkap menjadi Guru Pengajar dan kekurangan tenaga pengajar 2 orang untuk dikelas 1 dan kelas 6. kemudian jam mengajar SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat ini dimulai pada pagi yakni pukul 07:15 - 12:00 Wib.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat ini meliputi :

1. Ruang Kelas yang berjumlah 6 ruang dan kondisinya bervariasi.
2. Ruang Kepala Sekolah
3. Kantor Guru
4. Kantor Tata Usaha
5. Kamar Mandi, kamar mandi berjumlah 4 Pintu
6. Lapangan olahraga/bermain

Dalam melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana di SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat langkah pertama yaitu menentukan program serta tujuan apa saja yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu, sehingga nantinya dalam membelanjakan barang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan program serta tujuan yang ingin dicapai. Hal ini membutuhkan pendekatan manajemen dalam pelaksanaannya.

Manajemen merupakan sebuah proses bentuk perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifudin, 2021). Menurut GR Terry sebagaimana dikutip (Tanjung, 2020) bahwa “manajemen” adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengen untuk bertujuan menentukan atau mencapai sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan menurut Hasibuan dikutip (Tanjung, 2022) mengemukakan “manajemen” merupakan ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu.



Gambar 1.1 Kegiatan Siswa Belajar Di Luar kelas.

Secara teoritis para ahli memberikan pandangan berbeda tentang Batasan manajemen sehingga tidak mudah untuk memberi arti yang dapat diterima semua orang. Robbins Stephen dikutip (Supriani, 2022) mengatakan bahwa manajemen belum

memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Mary Parker Follet dikutip (Nadeak, 2020) mendefinisikan manajemen sebagai seni telah menyelesaikan pekerjaannya melalui orang lain. Hal ini bahwa seorang manager bertugas mengatur untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam pendidikan manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terfokus dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya (Darmawan, 2021). Menurut (Pidarta, 2019) bahwa dipilih manajemen sebagai aktivitas, sebagai individu agar konsisten terhadap pelaksanaannya. Kepada kepala sekolah misalnya bisa beralih sebagai administrator dalam mengemban misi atasan, sebagai supervisor dalam membina guru-guru pada proses belajar mengajar.

Dari semua devinisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengontrolan. Sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Maksudnya, (Arifudin, 2022) bahwa manajemen merupakan proses mendayagunakan orang dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Tadkiroatun Musfiroh Dan Sri Tatminingsih dikutip mengemukakan (Marantika, 2020) bahwa sarana diartikan sebagai bentuk peralatan, bahan, dan perobotan yang secara langsung uuntuk digunakan dalam bentuk proses pendidikan dan sifatnya dapat dipindah. Meja kursi anak, papan tulis, alat peraga, lemari, buku-buku, media pendidikan (jika diperlukan merupakan contoh sarana pendidikan) diantara sarana tersebut, alat peraga dan sumber belajarlh yang perlu memperoleh perhatian pendidikan di Sekolah.

Lebih lanjut Tadkiroatun Musfiroh Dan Sri Tatminingsih dikutip (Hasbi, 2021) mengemukakan prasarana merupakan sebagai bentuk alat yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan demi mencapai tujuan dalam pendidikan, prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi lembaga, seperti gedung, ruang-ruang, gudang, tempat ibadah, kamar mandi, lapangan dan lain sebagainya. Prasarana berfungsi secara tidak langsung dalam penyelenggaraan kegiatan belajar yang terjadi di Lembaga, yaitu menyediakan lahan untuk dimanfaatkan olen pendidik dan peserta didik yang menjalankan berbagai aktivitas belajar pada lembaga sekolah.

Sarana dan prasarana adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, budal, dan jenis layanan pendidikan (Mawati, 2023). Menurut Prastyawan dikutip (Mayasari, 2021) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana sebagai bagian integral dari keseluruhan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan. Agar pemenuhan sarana dan prasarana tepat guna dan berdaya guna diperlukan suatu analisis kebutuhan yang tepat dalam perencanaan pemenuhanya.

Manajemen sarana dan prasarana menjadi bagian yang penting bagi sekolah, hal ini dikarenakan manajemen sarana dan prasarana di gunakan untuk mengelola sebuah sarana untuk mendukung kegiatan mengajar di sekolah (Nasser, 2021). Menurut (Na'im, 2021) bahwa Sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung proses belajar mereka, karena sangat penting dalam kegiatan pembelajaran

mengembangkan kreatifitas anak-anak. Diantaranya adalah penyediaan media pembelajaran yang mampu mendukung kegiatan belajar mereka.

Seperti yang telah dijelaskan oleh (Bafadal, 2014) mengemukakan langkah-langkah perencanaan perlengkapan pendidikan di sekolah antara lain, sebagai berikut: (1) Menganalisis kebutuhan pendidikan suatu masyarakat dan menetapkan program untuk masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas dan membuat model perencanaan perlengkapan yang akan datang, (2) melakukan survei kepada seluruh unitsekolah untuk menyusun master plan untuk jangka waktu tertentu, (3) Memilih kebutuhan utama berdasarkan hasil survei, (4) Mengembangkan educational specification untuk setiap proyek yang terpisah dalam usulan master plan, (5) merancang setiap proyek yang terpisah sesuai dengan spesifikasi pendidikan yang diusulkan, (6) mengembangkan atau menguatkan tawaran atau kontrak dalam melaksanakan sesuai dengan gambaran kerja yang diusulkan, (7) melengkapi perlengkapan gedung dan meletakkannya sehingga nantinya siap untuk digunakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka diambil kesimpulan bahwa profil dan kondisi sarana dan prasarana SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat, SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat ini berdiri sejak tahun 2004, sekolah ini terletak di Desa Mulyajaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat ini berdiri diatas tanah seluas 3.000 M2 yang terdiri dari Ruang kelas yang berjumlah 6 ruangan, Ruang Kepala sekolah 1 ruangan, Ruang Guru dan Tata Usaha 1 Ruangan, Kamar mandi berjumlah 4 pintu dan lapangan olahraga. Semuanya dalam kondisi yang bervariasi adayang sudah tidak perlu diperbaiki lagi dan ada juga yang harus perlu diperbaiki.

Adapun berdasar hasil peneliti ada beberapa saran yakni dalam hal melengkapi sarana dan prasarannya SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat harus meluaskan lahan parkir guna meminimalisirkan kemacetan yang ada dipinggir jalan raya sekolah tersebut serta untuk melindungi peserta didik dari kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi disekitar sekolah dan SDN Mulyajaya 3 Kecamatan Telukjambe Barat juga harus menambahkan jumlah bahan bacaan guna menambah wawasan pengetahuan peserta didik dan juga para pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyusunan jurnal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah mendanai kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Studi yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Bafadal. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Fitria, N. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03), 2239–2252.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2), 49–54.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Marantika, N. (2020). *MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Mardizal, J. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Mawati, A. T. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69–82.
- Mayasari, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK.

- JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345.
- Mayasari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47–59.
- Na'im, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Pidarta, M. (2019). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338.
- Surya, C. M. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Dasar Pada Anak Kelompok A Melalui Metode Tebak Gambar. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 78–89.
- Surya, C. M. (2023). Kegiatan Pembelajaran Untuk Mengembangkan Fisik Dan Motorik Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 75–82.
- Tanjung, R. (2020). *Manajemen Mitigasi Bencana*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 339–348.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Ulfah, U. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Ulfah, U. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9–16.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13–22.
- VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.